

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TRANSLITERASI	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah.....	8
C. Rumusan Masalah	9
D. Kajian Pustaka	9
E. Tujuan Penelitian	12
F. Kegunaan Hasil Penelitian	12
G. Definisi Operasional	13
H. Metode Penelitian	14
I. Sistematika Pembahasan	17
BAB II PERHITUNGAN PEMBIAYAAN <i>MUSYARAKAH</i>	
<i>MUTANAQISAH MENURUT HUKUM ISLAM</i>	20
A. Pengertian <i>Musyarakah Mutanaqisah</i>	20
B. Dasar Hukum <i>Musyarakah Mutanaqisah</i>	24

C.	Rukun dan Syarat KPRS yang Menggunakan Akad <i>Musyārakah Mutanāqīṣah</i>	29
D.	Contoh Perhitungan Pembiayaan dengan Akad <i>Musyārakah Mutanāqīṣah</i>	30
E.	Perlakuan Akuntansi <i>Musyārakah Mutanāqīṣah</i>	31
BAB III	PERHITUNGAN PRICING PADA PEMBIAYAAN MUSYARAKAH MUTANĀQIṢAH DI BANK MUAMALAT CABANG MAYJEND SUNGKONO SURABAYA	42
A.	Gambaran Umum Bank Muamalat Cabang Mayjend Sungkono.....	42
B.	Pelaksanaan Pembiayaan PHS (Pembiayaan Hunian Syari'ah) <i>Musyārakah Mutanāqīṣah</i> dalam KPRS Di Bank Muamalat Cabang Maijend Sungkono Surabaya	52
BAB IV	ANALISIS HUKUM ISLAM TERHADAP PERHITUNGAN PRICING PADA AKAD MUSYARAKAH MUTANĀQIṢAH DALAM (KPRS) DI BANK MUAMALAT CABANG MAYJEND SUNGKONO SURABBAYA.....	69
A.	Ditinjau dari Segi Penentuan Presentase Kepemilikan Rumah Syirkah.....	72
B.	Dari Segi Perhitungan Nilai Syirkah	75
C.	Penentuan Harga Sewa	77
D.	Bagi Hasil	79
E.	Pembayaran Cicilan	82
BAB V	PENUTUP.....	84
A.	Simpulan	84
B.	Saran	85

DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN	

DAFTAR TRANSLITERASI

Di dalam naskah skripsi ini banyak dijumpai nama dan istilah teknis (*technical term*) yang bersama dari bahasa Arab ditulis dengan huruf Latin. Pedoman transliterasi yang digunakan untuk penulisan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Fonem konsonan Arab, yang dalam sistem tulisan Arab seluruhnya dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasinya ke tulisan Latin sebagian dilambangkan dengan lambang huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian lainnya dengan huruf dan tanda sekaligus sebagai berikut:

ARAB		LATIN	
Konsonan	Nama	Konsonan	Nama
ا	Alif		Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	s	(es dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	(ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Zal	z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	Rasulullah SAW.	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	Struktur	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	Te (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	'	Koma terbalik (di atas)

غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	,	Apostrof
يـ	Ya	Y	Ya

2. Vokal tunggal atau monofstong bahasa Arab yang lambangnya hanya berupa tanda atau harakat, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf sebagai berikut:
 - a. Tanda *fatah* dilambangkan dengan huruf a, misalnya arba'an
 - b. Tanda *kasrah* dilambangkan dengan huruf i, misalnya Tirmizi.
 - c. Tanda *dammah* dilambangkan dengan huruf u, misalnya Yūmus.
 3. Vokal rangkap atau diftong bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dengan huruf, maka transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan gabungan huruf sebagai berikut:
 - a. Vocal rangkap او dilambangkan dengan gabungan huruf aw, misalnya *Syaukanīy*.
 4. Vokal rangkap او dilambangkan dengan gabungan huruf iay , misalnya Zuhailiy.

5. Vokal panjang atau maddah yang al-Quran lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya dilambangkan dengan huruf dan tanda macron (coretan horizontal) di atasnya, misalnya *imkān*, *zārī'ah*, dan *mūrū'ah*.
 6. Kata sandang dalam bahasa Arab yang dilambangkan dengan huruf *alif-lām*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf yang sesuai dengan bunyinya dan ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan diberi tanda sempang sebagai penghubung. Misalnya, *at-tajribah*, *al-hilal*.
 7. *Tā' marbūtah* mati atau yang dibaca seperti berharakat sukun dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf "h", sedangkan *tā'* marbūtah yang hidup dilambangkan dengan huruf "t", misalnya, *ru'yah al-hilan* atau *ru'yatul hilal*.
 8. Tanda apostrof ('') sebagai transliterasi huruf hamzah hanya berlalu untuk yang terletak di tengah atau di akhir kata, misalnya *ru'yah* dan *fuqaha'*. Sedangkan di awal kata, huruf hamzah tidak dilambangkan dengan sesuatu apapun, misalnya *Ibrahim*.